BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Research and Development. Metode penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau Research and developmen (R&D). Metode Research and developmen adalah metode penelitian yang digunakan untuk membuat produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Amali dkk., 2019).

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu Bantal Penyangga Kepala *Triple Airway Maneuver* sebagai upaya pembebasan jalan napas pada pasien dengan kehilangan kesadaran. Prosedur penelitian yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (analysis), desain (design), pengembangan (development), implementasi (implementation) dan evaluasai (evaluation) (Amali dkk., 2019).

Model ADDIE terdiri dari lima komponen yang saling terkait dan terstruktur secara sistematis, artinya penerapan dari tahap pertama hingga tahap kelima harus sistematis dan tidak dapat diatur secara acak. Kelima langkah atau tahapan ini sangat sederhana dibandingkan dengan pola desain lainnya. Karena sifatnya yang sederhana dan sistematis, model ini mudah dipahami dan diterapkan. Peneliti memilih model ADDIE karena model pengembangan ADDIE efisien dan mendukung efisiensi penelitian.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Mitra medika di Desa Jeblog Kecamatan Talun Kabupaten Blitar, dan dilaksanakan secara bertahap meliputi : tahap persiapan dan penyusunan proposal pada bulan Oktober-Desember 2022. Tahap pelaksanaan sampai dengan pelaporan pada bulan Januari-Mei 2023 meliputi kegiatan pelaksanaan : melakukan analis dengan wawancara kepada perawat di Klinik Mitra Medika, validasi ahli, uji joba ahli 1, uji coba ahli 2, pengambilan data dan penyusunan serta presentasi laporan.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang terlibat dalam penelitian ini adalah perawat di Klinik Mitra Medika di Desa Jeblog Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Sedangkan objek yang diteliti adalah kualitas produk bantal penyangga kepala *Triple Airway Maneuver*, meliputi : (1) Desain bantal Penyangga kepala, (2) Kepraktisan dalam penggunaan.

3.4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan model ADDIE (analysis, design, development, implementation, evaluation). Karena keterbatasannya penelitian oleh peneliti, penelitian ini dilakukan sampai tahap implementation. Tahapan model ADDIE yaitu:

1. **Analisis**

   Kegiatan analisis dengan melakukan wawancara kepada perawat Klinik Mitra Medika di Desa Jeblog Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.

   a. Analisis Perencanaan produk, menganalisis adanya produk yang telah dipakai dalam Upaya pembebasan jalan napas pada pasien

dengan kehilangan kesadaran dan menganalisis kelemahan produk tersebut. Menentukan produk yang akan dikembangkan dan mengumpulkan data dari jurnal atau sumber lainnya tentang produk pembebasan jalan napas pada pasien dengan kehilangan kesadaran yang dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan produk.

b. Analisis kebutuhan sasaran penggunaan produk, menganalisis kebutuhan Perawat di Klinik Mitra Medika dan menerapkan media yang sesuai, produk yang menarik, terjangkau dan praktis.

c. Analisis Kompetensi, analisis kemampuan Perawat di Klinik Mitra Medika yang harus dicapai setelah menggunakan produk bantal penyangga kepala *Triple Airway Maneuver*. Diharapkan adanya produk tersebut dapat menjadi alternatif pilihan sebagai upaya pembebasan jalan napas pada pasien dengan kehilangan kesadaran dan membantu tenaga medis dalam melakukan teknik *head tilt -Chin lift maneuver* dan *jaw trust maneuver*.

2. Design

a. Perancangan desain produk yaitu merancang desain produk yang menarik, sesuai dengan fungsi yang diharapkan. Spesifikasi produk yang dikembangkan : Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah pengembangan produk Bantal Penyangga Kepala *Triple Airway Maneuver* sebagai upaya pembebasan jalan napas pada pasien dengan kehilangan kesadaran. Produk yang dikembangkan berupa bantal yang terbuat dari Styrofoam yang sudah di modifikasi untuk

membuka jalan napas pada korban kehilangan kesadaran sebelum dibawa ke klinik atau rumah sakit untuk tindakan lebih lanjut.

b. Menyusun penilaian produk, yaitu berupa ceklist yang digunakan untuk konsultan ahli media dan partisipan uji coba.

3. Development

a. Pembuatan produk, mencetak produk awal yang telah didesain dengan menarik, sesuai dengan manfaat yang diharapkan.

b. Validasi, yaitu penilaian terhadap produk oleh ahli media. Penilaian desain produk meliputi unsur dan prinsip desain produk.

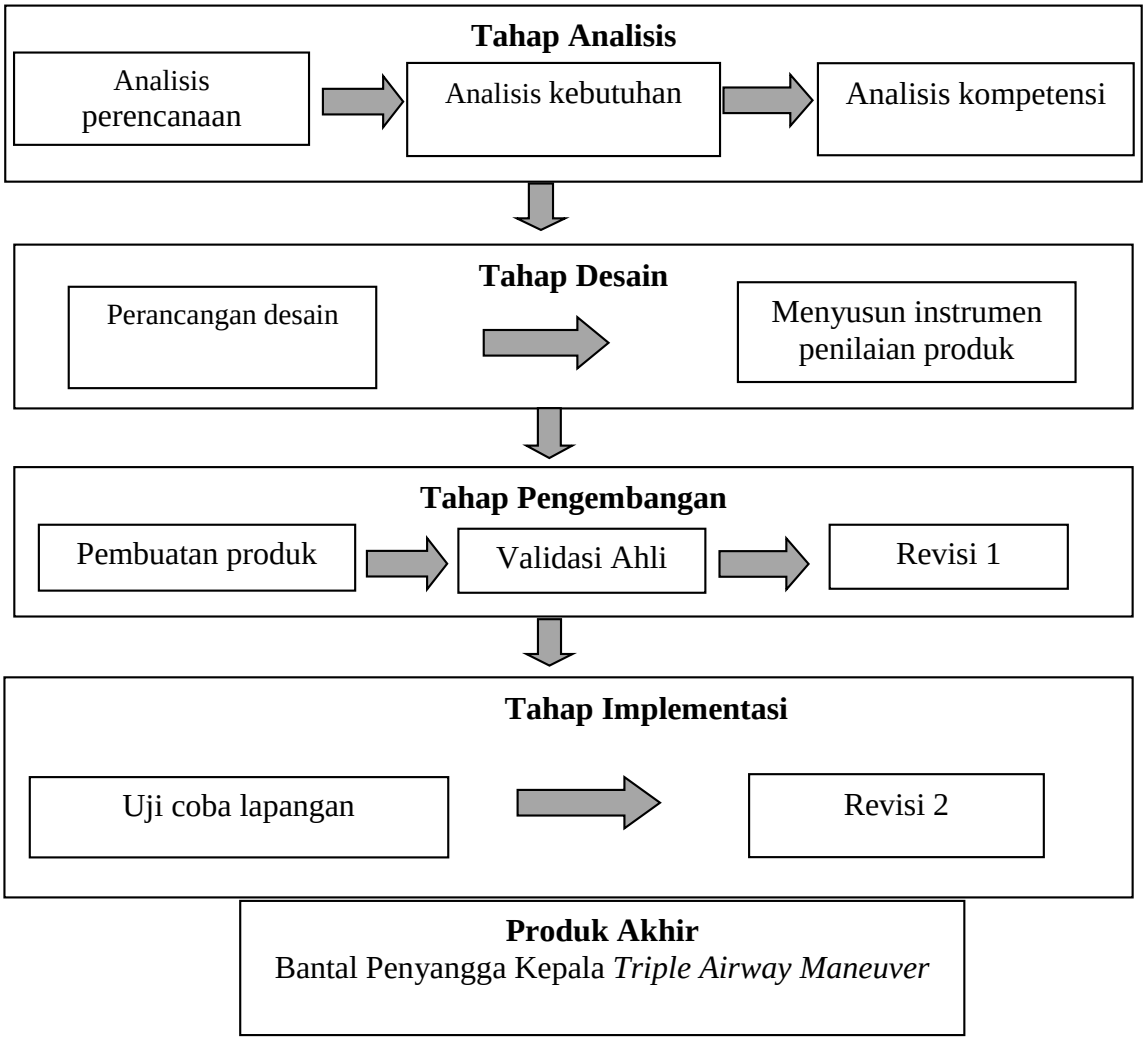
c. Revisi 1, merevisi produk yang pertama berdasarkan hasil validasi ahli produk.

4. Implementation

a. Melakukan uji coba produk yang pertama dengan kelompok kecil yaitu 8 partisipan. Pada tahap ini partisipan diminta untuk mengisi ceklist untuk menilai kepraktisan penggunaan produk yang dikembangkan.

b. Revisi 2, pada tahap ini dilakukan revisi berdasarkan penilaian yang diberikan oleh kelompok kecil dan meminta saran ahli media agar sesuai dengan penilaian sebelumnya.

3.5. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.6. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skor
Analisis produk Bantal Penyangga Kepala *Triple Airway Maneuver*.	Analisa data merupakan kegiatan untuk membedakan dan memilah data untuk dikelompokkan kembali menjadi kriteria tertentu untuk dikaji lebih lanjut. Produk Bantal Penyangga Kepala *Triple Airway Maneuver* melakukan metode penelitian dengan model ADDIE yang salah satu di dalam model tersebut terdapat tahapan analisis.	a. Analisis perencanaan produk seperti menganalisa kebutuhan produk, manfaat dan keefektifan produk b. Analisis kebutuhan sasaran seperti praktis, efektif, nyaman, dan mudah dijangkau c. Analisis kompetensi validator ahli terhadap produk yaitu menganalisis kemampuan sasaran dalam perancangan produk Bantal Penyangga Kepala *Triple Airway Maneuver*.	Wawancara	-

Perancangan produk Bantal Penyangga Kepala *Triple Airway Maneuver*.	Perancangan merupakan kegiatan merancang desain produk yang dibutuhkan serta menarik/fashionable sesuai dengan manfaat dan fungsi yang diharapkan. Produk Bantal Penyangga Kepala *Triple Airway Maneuver* ini melakukan metode penelitian dengan model ADDIE yang salah satu di dalam model tersebut terdapat tahapan *design* dan *development.*	a. *Design* Perancangan desain produk, dan penyusunan instrument penilaian b. *Development* Pembuatan produk, validasi dan revisi	Ceklist	Ceklist uji kelayakan berdasarkan manfaat, keamanan, kenyamanan, dan keefisienan dengan skor : 5 : sangat layak 4 : layak 3 : cukup layak 2 : kurang layak 1 : tidak layak Dengan nilai persentase skor : Sangat layak (81%-100%) Layak (61%-80%) Cukup layak (41%-60%) Kurang layak (21%-40%) Tidak layak (<20%)

Kelayakan produk Bantal Penyangga Kepala *Triple Airway Maneuver*.	Kelayakan merupakan serangkaian penelitian yang dilakukan untuk menentukan apakah barang yang dibuat memberikan manfaat bagi masyarakat dan memiliki harga yang ekonomis. Produk Bantal Penyangga Kepala *Triple Airway Maneuver* ini melakukan metode penelitian dengan model ADDIE yang salah satu di dalam model tersebut terdapat tahapan *Implementation* atau penilaian kelayakan yang dilihat dari kemudahan, kepraktisan dan kenyamanan produk	*a. Implementation* Penilaian kelayakan produk Bantal Penyangga Kepala *Triple Airway Maneuver* yang meliputi beberapa tahap yaitu : 1. Validasi ahli mengenai kelayakan Bantal Penyangga Kepala *Triple Airway Maneuver* yang meliputi kemudahan produk, kepraktisan produk, dan kenyamanan produk, 2. Uji coba lapangan dengan penggunaan produk Bantal Penyangga Kepala *Triple Airway Maneuver* kepada partisipan serta menilai penggunaan produk yang meliputi manfaat dan kepraktisan produk.	Ceklist	Ceklist uji kelayakan berdasarkan manfaat, keamanan, kenyamanan,dan keefisienan dengan skor : 5 : sangat layak 4 : layak 3 : cukup layak 2 : kurang layak 1 : tidak layak Dengan nilai persentase skor : Sangat layak (81%-100%) Layak (61%-80%) Cukup layak (41%-60%) Kurang layak (21%-40%) Tidak layak (<20%)

3.7. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada penelitian ini:

a. Analisis produk Bantal penyangga kepala *Triple Airway Maneuver*
b. Perancangan produk Bantal penyangga kepala *Triple Airway Maneuver*
c. Kelayakan produk Bantal penyangga kepala *Triple Airway Maneuver*.

3.8. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data
    a. Data hasil wawancara pada perawat Klinik Mitra Medika dengan menggunakan alat perekam audio untuk memperoleh data secara verbal data kualitatif dalam bentuk uraian.
    b. Ceklist untuk ahli media, untuk mengukur desain produk dan keindahan penampilan produk.
    c. Ceklist untuk partisipan uji coba, untuk mengukur kelayakan produk yang ditinjau dari aspek kepraktisan dalam penggunaan
2. Instrumen pengumpulan data

    Macam instrumen data meliputi :

    a. Panduan wawancara untuk Perawat Mitra Medika
    b. Ceklist untuk ahli media untuk mengukur kepraktisan desain produk dan keindahan penampilan produk.
    c. Ceklist untuk partisipan uji coba, untuk mengukur kelayakan produk yang ditinjau dari aspek kepraktisan dan manfaat dalam penggunaan
3. Prosedur pengumpulan data

    Prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah :

a. Peneliti mendapatkan izin dari Klinik Mitra Medika untuk melakukan penelitian
b. Menentukan partisipan yang sesuai dengan kriteria subyek penelitian
c. Menjelaskan tujuan penelitian kepada subyek penelitian
d. Partisipan mengisi lembar informed consent sebagai bukti persetujuan untuk dilibatkan dalam penelitian

Pertama peneliti melakukan wawancara pada perawat Klinik Mitra Medika di Desa Jeblog, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar, untuk menganalisis perencanaan program dan menganalisis kebutuhan sasaran penggunaan produk Bantal Penyangga Kepala *Triple Airway Maneuver*.

Kedua, penilaian terhadap produk oleh validator ahli. Penilaian kelayakan produk meliputi manfaat dan desain atau model produk. Kemudian hasil dari penilaian digunakan dasar untuk merevisi produk yang akan dikembangkan. Ketiga, hasil revisi 1 produk digunakan untuk melakukan uji coba kelompok kecil yaitu 8 partisipan. Partisipan diminta untuk menilai produk dengan mengisi ceklist yang telah disediakan. Hasil penilaian digunakan untuk dasar merevisi produk dan meminta saran ahli media/materi agar sesuai dengan penilaian sebelumnya.

3.9. Teknik Analisa Data

1. Analisis data pengembangan produk

Analisis data dengan wawancara pada perawat Klinik Mitra Medika di Desa Jeblog, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar, sehinggaa mendapatkan data yang diolah dalam bentuk kata-kata.

2. Analisis data kelayakan produk

Untuk menentukan kualitas dan tingkat kelayakan produk kriteria diperoleh dengan cara sebagai berikut : membandingkan jumlah skor partisipan (∑) dengan jumlah skor ideal (N).

$$P = \frac{\sum R}{N} x100\%$$

Keterangan :

P = Persentase skor (dibulatkan)

∑R = Jumlah keseluruhan skor yang di berikan tiap partisipan

N = Jumlah keseluruhan skor dalam satu item

Tabel 3.2 Skor Penilaian

Rata-rata skor	Klasifikasi
81 % - 100 %	Sangat layak
61 % - 80%	Layak
41 % - 60 %	Cukup layak
21 % - 40%	Kurang layak
< 20%	Tidak layak

Dikutip dari : (Oktavia E, Shlih & Prabowo, A. S. 2020)

Dengan ketentuan :

1) Apabila hasil analisis memperoleh kriteria (81 % - 100 %), maka produk kualifikasi tersebut sangat baik digunakan

2) Apabila hasil analisis memperoleh kriteria (61 % - 80%), maka produk tersebut kualifikasi baik untuk digunakan
3) Apabila hasil analisis memperoleh kriteria (41 % - 60 %), maka produk tersebut kualifikasi cukup baik untuk digunakan
4) Apabila hasil analisis memperoleh kriteria (21 % - 40%), maka produk tersebut kualifikasi kurang baik untuk digunakan
5) Apabila hasil analisis memperoleh kriteria (< 20%), maka produk tersebut kualifikasi sangat kurang baik untuk digunakan

3.10. Etika Penelitian

Dalam Donsu, 2016. Studi alamiah sebenarnya dapat terjadi dan ilmuwan tidak memahami persoalan masalah etik, oleh karena itu ada beberapa yang harus disiapkan peneliti sebagai berikut :

a. Dapatkan izin dari otoritas setempat di mana penelitian akan dilakukan dan memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dan untuk tujuan penelitian.
b. Melihat orang yang dipelajari bukan sebagai objek, tetapi sebagai objek yang memiliki derajat yang sama dengan peneliti.
c. Menghargai, menghormati, dan mengikuti semua aturan, norma, dan nilai Masyarakat, kepercayaan, adat istiadat dan budaya yang hidup di masyarakat tempat penelitian dilakukan.
d. Menyimpan segala rahasia yang berhubungan dengan informasi yang akan diberikan
e. Informasi tentang subjek tidak akan dipublikasikan apabila subjek menghendaki termasuk nama subjek tidak akan dicantumkan

f. Peneliti akan memberikan inform concent sebelum dilakukan penelitian, dan menjelaskan kepada subjek dengan jujur mengenai maksud dan tujuan dilakukannya penelitian.
g. Selama dan sesudah penelitian (privacy) tetap harus dijaga, semua pasrtisipan yang mengikuti diganti menjadi (anonymity) dan peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi subjek hanya untuk penelitian tidak untuk di publikasikan.
h. Selama pengumpulan data, peneliti memilih lokasi wawancara sesuai dengan kenyamanan partisipan dan membiarkan mereka untuk lebih leluasa tanpa pengaruh lingkungan untuk mengungkapkan permasalahan yang mereka hadapi (Dewi, F. S. 2020).